

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
INTISARI.....	xi
ABSTRACT.....	xii
 I. PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	4
1.3 Manfaat Penelitian	4
 II. TINJAUAN PUSTAKA.....	 5
2.1 Asal dan Penyebaran Terung (<i>Solanum melongena</i> L.)	5
2.2 Kebutuhan Unsur Hara Terung (<i>Solanum melongena</i> L.)	6
2.3 Jenis Pupuk	7
2.4 Hipotesis	10
 III. METODE PENELITIAN.....	 11
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	11
3.2 Bahan dan Alat.....	11
3.3 Rancangan Penelitian.....	11
3.4 Tatalaksana Penelitian	12
3.4.1 Persiapan Bibit.....	12
3.4.2 Persiapan Lahan	13
3.4.3 Penanaman	13
3.4.4 Pemupukan.....	13

3.4.5	Penyiraman	14
3.4.6	Penyulaman.....	14
3.4.7	Pengajiran	14
3.4.8	Perompesan	14
3.4.9	Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman.....	14
3.4.10	Pemanenan	15
3.5	Pengumpulan Data	15
3.5.1	Komponen Lingkungan	15
3.5.2	Komponen Pertumbuhan	16
3.5.3	Analisis Pertumbuhan	18
3.5.4	Komponen Hasil	20
3.5.5	Analisis Data.....	21
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1	Komponen Lingkungan	23
4.1.1	Suhu	23
4.1.2	Kelembaban	24
4.1.3	Intensitas Cahaya Matahari.....	25
4.1.4	Organisme Pengganggu Tanaman	26
4.1.5	Analisis Tanah	29
4.2	Komponen Pertumbuhan	32
4.2.1	Tinggi Tanaman	32
4.2.2	Jumlah Daun	33
4.2.3	Luas Permukaan Akar dan Panjang Akar Total.....	34
4.2.4	Panjang Daun dan Lebar Daun	35
4.2.5	Luas Daun	36
4.2.6	Stomata	37
4.2.7	Klorofil.....	38
4.3	Analisis Pertumbuhan	38
4.3.1	Laju Pertumbuhan Nisbi	38
4.3.2	Bobot Daun Khas	40
4.3.3	Laju Asimilasi Bersih	42
4.4	Komponen Hasil	44

4.4.1	Jumlah Buah, Bobot Segar Buah per Tanaman, dan Bobot Segar per Buah	44
4.4.2	Lingkar Buah Terlebar, Diameter Buah Terlebar, dan Panjang Buah	46
4.4.3	Indeks Konsumsi.....	47
4.5	Pembahasan Umum	47
V. PENUTUP		54
5.1	Kesimpulan	54
5.2	Saran	54
DAFTAR PUSTAKA		55
LAMPIRAN		62

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Analisis tanah masa pra tanam dan pasca tanam	30
Tabel 4.2	Pengaruh macam dan takaran pupuk terhadap luas permukaan akar dan panjang akar total.....	35
Tabel 4.3	Pengaruh macam dan takaran pupuk terhadap panjang dan lebar daun	36
Tabel 4.4	Pengaruh macam dan takaran pupuk terhadap luas daun	37
Tabel 4.5	Pengaruh macam dan takaran pupuk terhadap jumlah dan lebar bukaan stomata saat fase vegetatif dan generatif.....	37
Tabel 4.6	Pengaruh macam dan takaran pupuk terhadap klorofil tanaman	38
Tabel 4.7	Pengaruh macam dan takaran pupuk terhadap laju pertumbuhan nisbi	38
Tabel 4.8	Pengaruh macam dan takaran pupuk terhadap bobot daun khas	40
Tabel 4.9	Pengaruh macam dan takaran pupuk terhadap laju asimilasi bersih...	43
Tabel 4.10	Pengaruh macam dan takaran pupuk pada variabel jumlah buah, bobot segar buah per tanaman, dan bobot segar per buah	45
Tabel 4.11	Pengaruh macam dan takaran pupuk pada variabel lingkaran buah terlebar, diameter buah terlebar, dan panjang buah	46
Tabel 4.12	Indeks konsumsi berbagai macam dan takaran bahan pupuk	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Penyiapan rumah kaca untuk pindah tanam bibit.....	13
Gambar 4.1	Perubahan suhu lingkungan di lokasi penelitian	23
Gambar 4.2	Perubahan kelembaban lingkungan di lokasi penelitian	24
Gambar 4.3	Perubahan intensitas cahaya lingkungan di lokasi penelitian	25
Gambar 4.4	Siput (<i>Caracolus marginella</i>) di lokasi penelitian	26
Gambar 4.5	Kondisi daun yang dilewati oleh siput (<i>Caracolus marginella</i>)	26
Gambar 4.6	Kondisi daun bagian bawah tanaman yang dimakan oleh siput (<i>Caracolus marginella</i>)	26
Gambar 4.7	Keragaan kutu kebul (<i>Bemisia tabaci</i> Gennadius) pada daun terung 27	
Gambar 4.8	Kondisi daun bagian bawah yang terkena jamur jelaga akibat serangan kutu kebul (<i>Bemisia tabaci</i> Gennadius)	27
Gambar 4.9	Kondisi daun bagian atas yang terkena jamur jelaga akibat serangan kutu kebul (<i>Bemisia tabaci</i> Gennadius).....	27
Gambar 4.10	Keragaan gerombolan tungau merah (<i>Tetranychus urticae</i> Koch) pada ajir	28
Gambar 4.11	Keragaan gerombolan tungau merah (<i>Tetranychus urticae</i> Koch) pada bagian ujung daun	28
Gambar 4.12	Anyaman yang disebabkan oleh tungau merah (<i>Tetranychus urticae</i> Koch).....	28
Gambar 4.13	Keragaan ulat grayak (<i>Spodoptera litura</i> F.) pada terung.....	29
Gambar 4.14	Keragaan buah terung yang sudah dimakan ulat grayak (<i>Spodoptera litura</i> F.).....	29
Gambar 4.15	Keragaan daun terung yang dimakan ulat grayak (<i>Spodoptera litura</i> F.).....	29
Gambar 4.16	Pertambahan tinggi terung	33
Gambar 4.17	Pertambahan jumlah daun terung	34
Gambar 4.18	Macam dan takaran pupuk pada variabel laju pertumbuhan nisbi antara 3 – 6 MST	39
Gambar 4.19	Macam dan takaran pupuk pada variabel laju pertumbuhan nisbi antara 6 – 9 MST	40

Gambar 4.20 Macam dan takaran pupuk pada variabel bobot daun khas 3 MST	41
Gambar 4.21 Macam dan takaran pada variabel bobot daun khas 6 MST	41
Gambar 4.22 Macam dan takaran pupuk pada variabel bobot daun khas 9 MST	42
Gambar 4.23 Macam dan takaran pupuk pada laju asimilasi bersih antara 3 – 6 MST	43
Gambar 4.24 Macam dan takaran pupuk pada laju asimilasi bersih antara 6 – 9 MST	44
Gambar 4.25 Bobot Segar Buah per Tanaman pada beberapa takaran nitrogen .	46
Gambar 4.26 Bobot Segar per Buah pada beberapa takaran nitrogen	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tata Letak Percobaan	62
Lampiran 2. Kebutuhan Pupuk	64
Lampiran 3. Analisis Varian Komponen Pertumbuhan dan Hasil Terung	66
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian	72